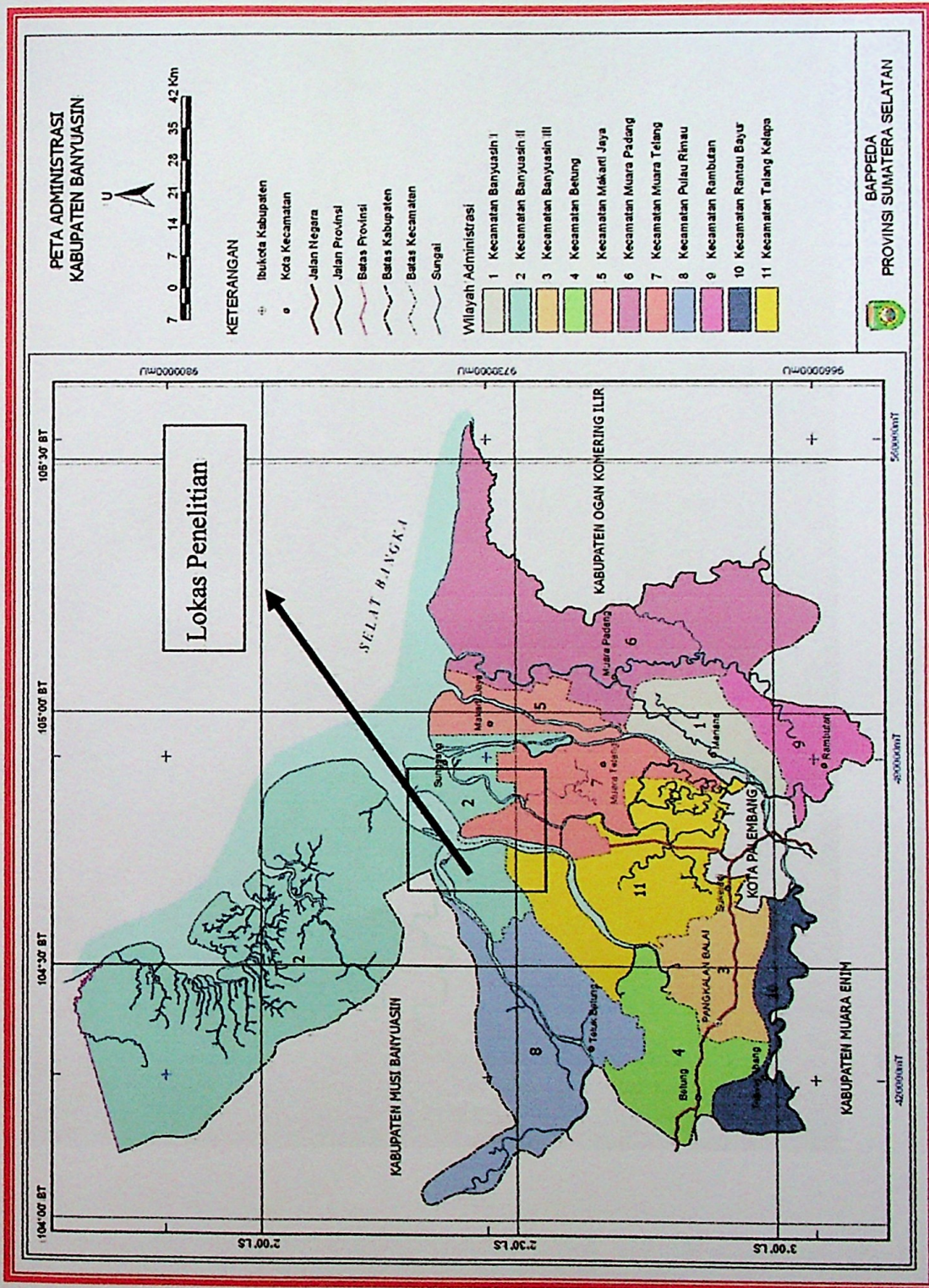
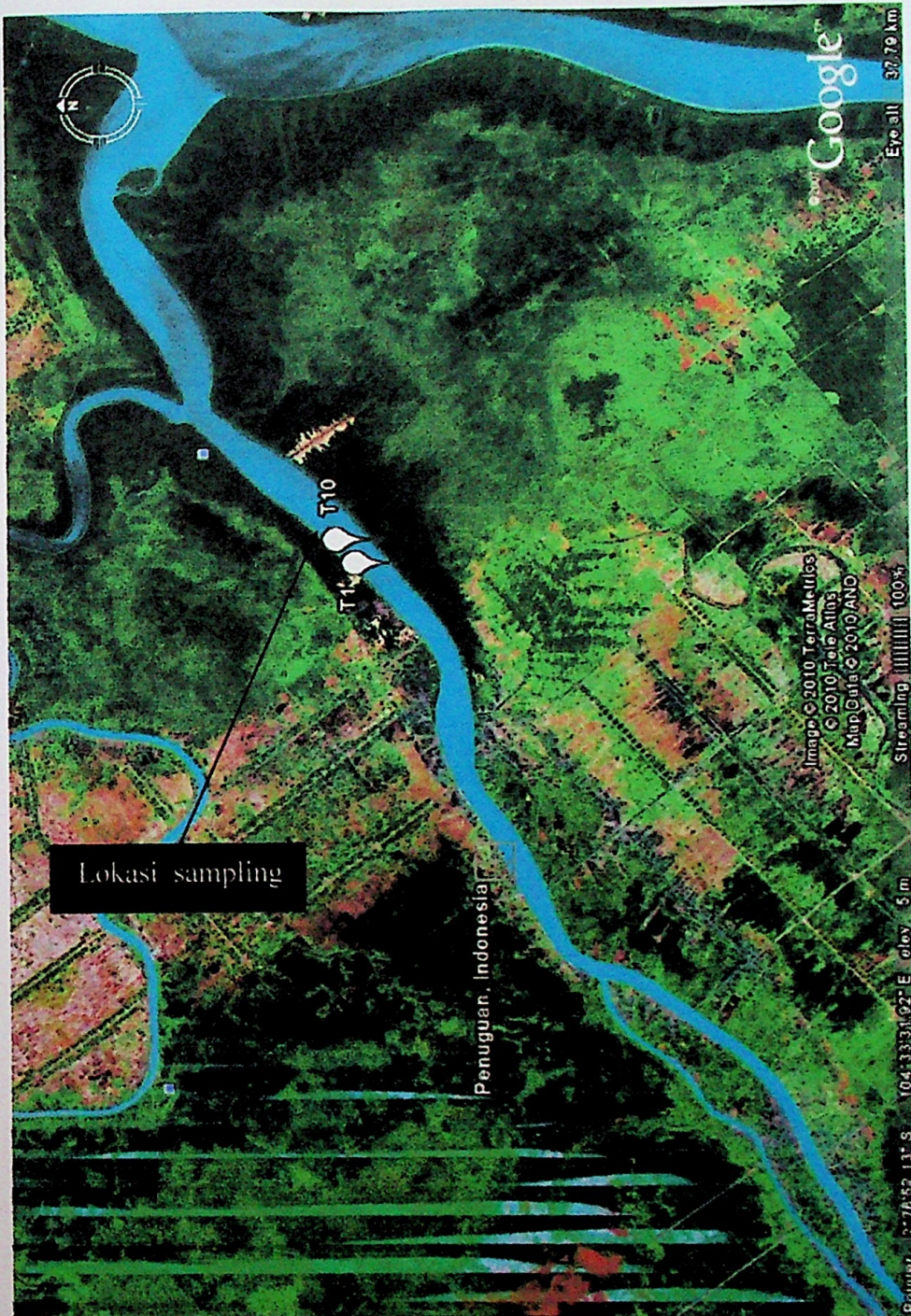


LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Administratif Lokasi Penelitian



Lampiran 2. Peta Lokasi Sampling Penelitian

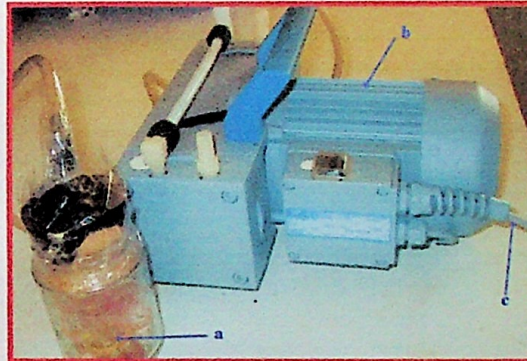


Ket :  
Stasiun: Kawasan Mangrove Zona Nipah dengan Insitas Tergangu Rendah  
Sumber : [Google earth.com](http://Google earth.com)

**Lampiran 3. Gambar pembuatan preparat dengan metode parafin**



**Gambar 1. Sampel daun Nipah yang digunakan**



**Gambar 2: Proses Aspirasi (penarikan udara dari jaringan)**

**Keterangan: a: sampel di dalam botol sampel**

**b: pompa vakum (aspirator)**

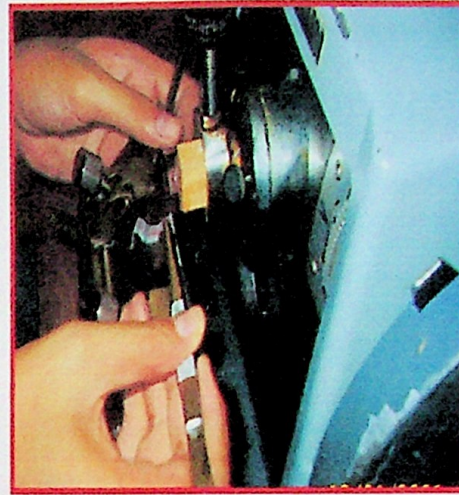
**c: penghubung ke listrik**



**Gambar 3: Seri larutan johansen(I-V)**



Gambar 4: Hasil embeding  
(bahan dalam balok parafin)

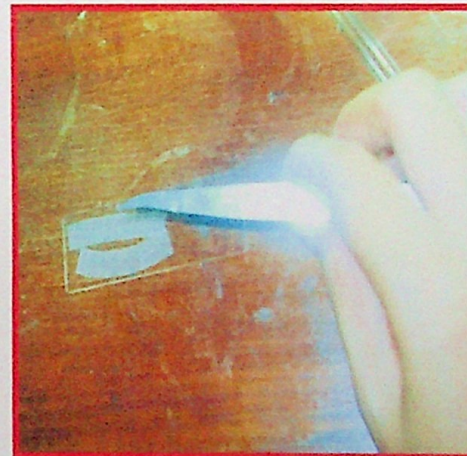


Gambar 5: Proses Mikrotom

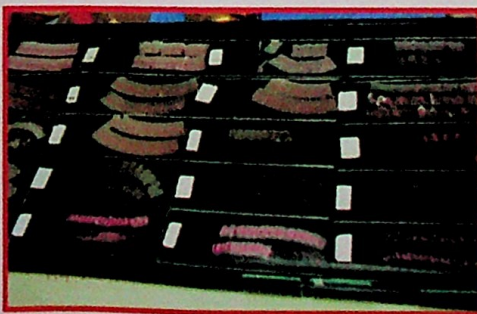


Gambar 6: Bahan Perekat  
Keterangan:

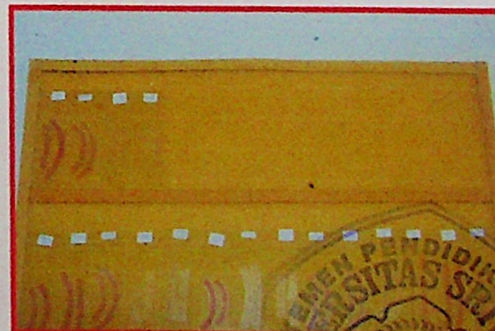
- a: formalin 4%
- b: larutan Haptan



Gambar 7: Penempelan pita parafin



Gambar 8: Pemanasan preparat



Gambar 9: Preparat sebelum Pewarnaan





Gambar 10: Seri pewarnaan Safranin-fastgreen



Gambar 11: Proses pewarnaan

## Lampiran 4: Tabel Komposisi Larutan

### Tabel 1. Komposisi Larutan Johansen

Seri tahapan/ Johansen	Alkohol 96%	Alkohol 100%	TBA	Aquadest
I	40 ml	-	10 ml	50 ml
II	50 ml	-	20 ml	30 ml
III	50 ml	-	35 ml	15 ml
IV	45 ml	-	55 ml	-
V	-	25 ml	75 ml	-

Keterangan : TBA = Tertiary Butyl Alcohol

### Tabel 2. Komposisi Haupt's adhesive

Nama Senyawa	Volume
Gelatin	1 g
Na-benzoat	0,5 g
Gliserin	15 ml

Keterangan : - Gelatin dilarutkan dalam 100 ml aquadest  
- Na-benzoat dapat diganti fenol sebanyak 2 g

Sumber : (Johansen 1940 dalam Tanzerina & Junaidi 2001 : 8 & 10).

### Tabel 3. Komposisi Larutan FAA (Formalin Acetic Acid Alcohol)

Nama Senyawa	Volume
Etilalkohol 50% atau 70 %	90 ml
Asam asetat glacial	5 ml
Formalin 40 %	5 ml

Keterangan : Lama fiksasi dalam FAA minimal 24 jam

Sumber: (Sass 1958 dalam Tanzerina & Junaidi : 6)

**Lampiran 5. Tabel Hasil Pengukuran terhadap Morfologi Daun Nipah, Luas dan Kerapatan Stomata Pada Daun Nipah.**

**Tabel 1. Data Hasil Pengukuran Terhadap Morfologi Daun Nipah**

Daun	Panjang (cm)	Lebar (cm)	Tebal (mm)
I	142,5	6,2	0,3
II	142,0	6,9	0,3
III	144,5	7,6	0,2
IV	129,4	6,3	0,2
V	128,6	6,8	0,2
VI	143,7	7,6	0,3
VII	128,7	7,5	0,4
VIII	124,6	7,1	0,2
IX	118,2	6,7	0,4
X	113,8	7,4	0,3
Total	1316	70,1	2,80
Rata-rata	131,6	7,01	0,28

**Tabel 2. Hasil Pengukuran Panjang & Lebar serta Luas Stomata Daun Nipah**

	Ukuran		Luas	
	Epidermis atas (P/L)	Epidermis bawah (P/L)	Epidermis atas ( $\mu\text{m}^2$ )	epidermis bawah ( $\mu\text{m}^2$ )
I	60/48	57,5/45,0	2260,8	2031,2
II	58/45	60,0/45,0	2048,9	2119,5
III	65/43	52,0/45,0	2194,1	1836,9
IV	60/43	55,0/47,5	2025,3	2050,8
V	58/48	60,0/47,5	2185,4	2237,3
VI	63/40	55,0/47,5	1978,2	2050,8
VII	60/45	57,5/42,5	2119,5	1918,3
VIII	58/48	57,5/52,0	2185,4	2347,2
IX	63/53	60,0/45,0	2621,1	2119,5
X	63/48	62,5/47,5	2373,8	2311,8
Total	608/470	577/464,5	21992,5	21023,3
Rata-rata	60,8/47	57,7/46,45	2199,25	2102,33

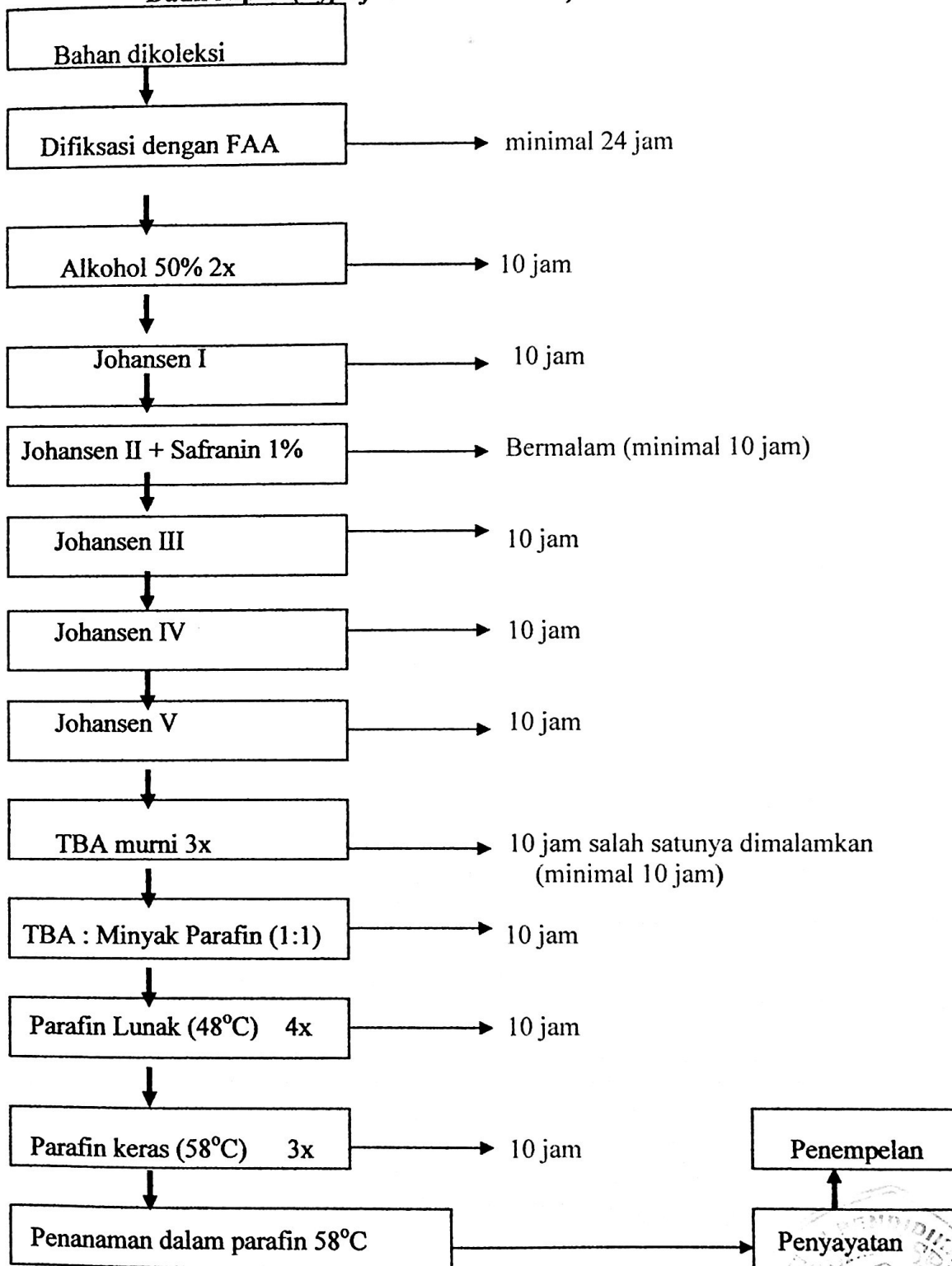
Keterangan: Jumlah stomata (per bidang pandangan mikroskop perbesaran 400x)  
 p= panjang stomata (diameter besar)  
 L= lebar stomata (diameter kecil)



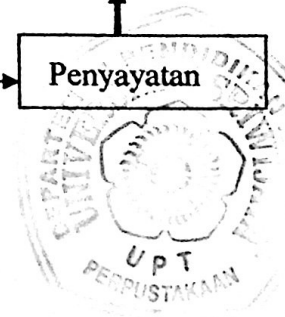
**Tabel 3. Jumlah dan Kerapatan Stomata Atas dan Stomata Bawah Daun Nipah**

	Jumlah		Kerapatan	
	Epidermis atas (stomata)	Epidermis bawah (stomata)	Epidermis atas (stomata/mm <sup>2</sup> )	Epidermis bawah (stomata/mm <sup>2</sup> )
I	27	28	137,8	142,9
II	25	26	127,6	132,7
III	26	29	132,7	148,0
IV	24	28	122,4	142,9
V	25	29	127,6	148,0
VI	25	28	127,6	142,9
VII	23	28	117,3	142,9
VIII	22	29	112,2	148,0
IX	27	27	137,8	137,8
X	24	30	122,4	153,0
$\Sigma$	249	281	1265,3	1439,1
$\bar{x}$	24,9	28,1	126,53	143,91

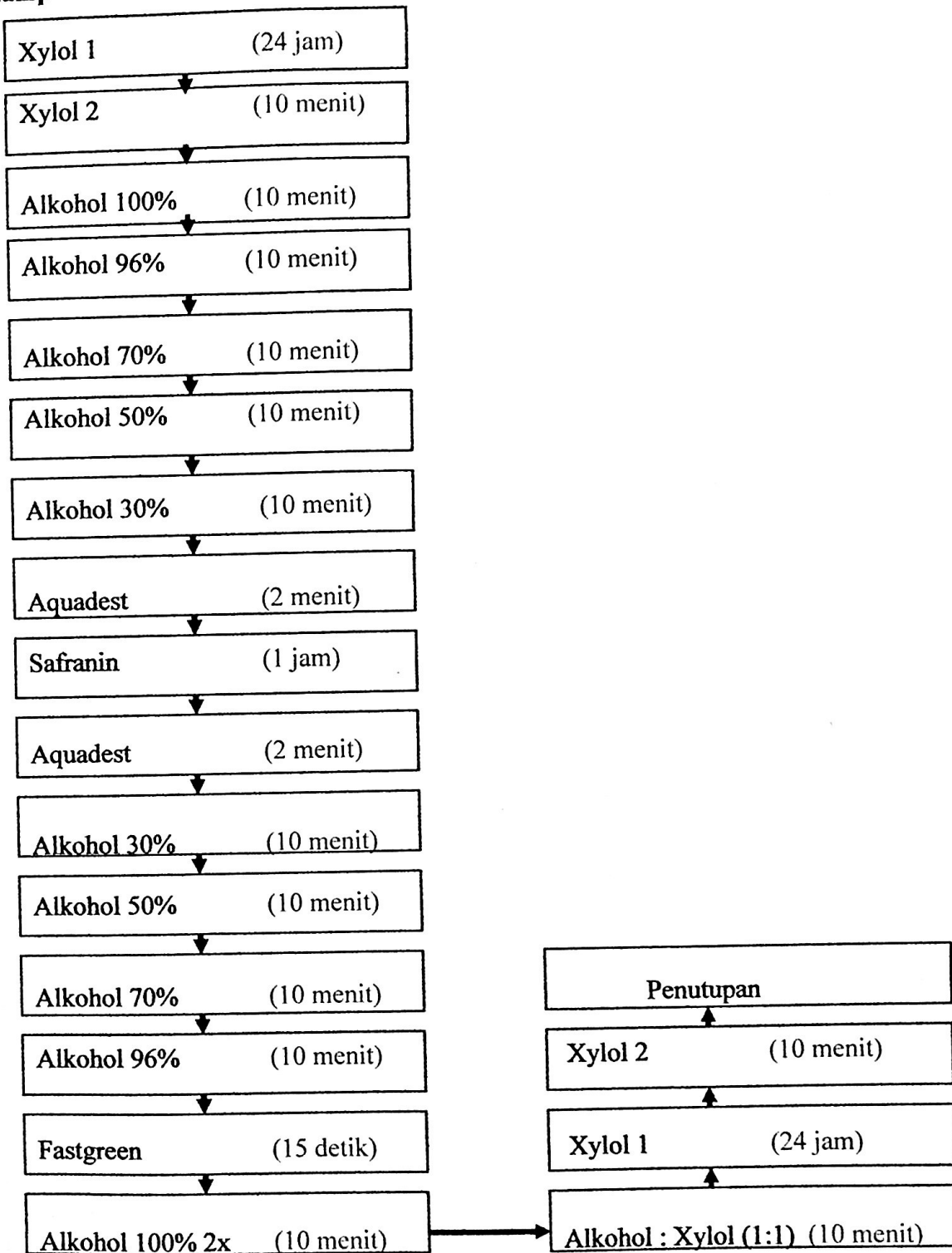
**Lampiran 6. Tahapan Metode parafin Yang Digunakan Untuk Pengamatan Struktur Daun Nipah (*Nypa fruticans* Wurmb.)**



Sumber: (Sass 1958 dalam Tanzerina & Junaidi : 8-11)



### Lampiran 7. Skema Pewarnaan Safranin-Fastgreen



Sumber: (Sass 1958 dalam Tanzerina & Junaidi : 12)